

PERAWAT ASUH HEMODIALISIS (PERAHU HADE)

CUSTOMER SERVICE, MARKETING AND PUBLIC RELATION





PEMERINTAH KOTA SUKABUMI
DINAS KESEHATAN
UNIT ORGANISASI BERSIFAT KHUSUS (UOBK)
RSUD R. SYAMSUDIN, S.H.
(PPK-BLUD PENUH)

Jl. Rumah Sakit No.1 Telp.(0266) 225180-225181 Fax. 212988
E-mail : rsud@sukabumikota.go.id
Website : rsudsyamsudin.co.id



LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL INOVASI :

**PERAWAT ASUH HEMODIALISIS
(PERAHU HADE)**

KATEGORI : CUSTOMER SERVICE, MARKETING AND PUBLIC RELATION

a.n. DIREKTUR UOBK RSUD R. SYAMSUDIN, S.H.
WAKIL DIREKTUR PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN MUTU



dr. Bihantoro, M.Kes.

Pembina Tk.I

NIP 196912272005011011



ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
ISO 45001:2018



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara.

PERAWAT ASUH HEMODIALISIS (PERAHU HADE)

Ringkasan

Pencapaian kualitas hidup pasien merupakan indikator *outcome* pelayanan hemodialisis, hal ini dapat dicapai ketika pasien patuh terhadap perilaku yang mendukung peningkatan kesehatannya. Salah satu tantangan pelayanan hemodialisis adalah kemampuan pasien mempertahankan *interdialytic weight gain* (IDWG) agar tidak lebih dari 4%. Di RSUD R. Syamsudin, SH capaian IDWG < 4% adalah 36% pasien. Inovasi Perawat Asuh Hemodialisis (Perahu Hade) yaitu pelayanan pada pasien hemodialisis tidak hanya ketika pasien di rumah sakit, tetapi juga ketika pasien berada diluar rumah sakit. Berdasarkan hasil evaluasi selama 4 bulan terjadi peningkatan proporsi pasien dengan capaian IDWG <4% dari 36% menjadi 59%. Perawat Asuh hemodialisis bekerja dalam mencapai dan mempertahankan target IDWG <4%.

Kata kunci: hemodialisis, IDWG, perawat asuh

1. Latar belakang

Hemodialisis (cuci darah) adalah salah satu terapi pengganti ginjal yang menggunakan alat khusus dengan tujuan mengatasi tanda dan gejala akibat laju filtrasi glomerulus yang rendah sehingga diharapkan dapat memperpanjang usia dan meningkatkan kualitas hidup pasien dengan gagal ginjal kronis. Instalasi hemodialisis merupakan unit yang menyelenggarakan pelayanan dialisis, di RSUD R. Syamsudin, S.H. terdapat 247 pasien gagal ginjal yang melakukan tindakan dialisis secara regular dengan waktu tindakan hemodialisis mayoritas dua kali perminggu.

Permasalahan pada pasien hemodialisis adalah tidak tercapainya *interdialytic weight gain* (IDWG)/ berat badan antar waktu hemodialisis yang menjadi salah satu indikator klinis dalam tindakan hemodialisis. Berdasarkan hasil evaluasi capaian IDWG pasien hemodialisis di RSUD R. Syamsudin, S.H, 17 % memiliki IDWG berat (kenaikan BB >6%) , 32% memiliki IDWG sedang (kenaikan BB 4-6%) dan 36% memiliki IDWG ringan (kenaikan BB <4%). Menurut Hecking et al. (2013) kenaikan BB > 4,6% memiliki peluang untuk mortalitas yang tinggi. Oleh karena itu penting bagi pasien hemodialisis untuk dapat mempertahankan berat badan antar waktu dialisisnya tidak lebih dari 4% (kategori ringan).

Berdasarkan hal tersebut, Instalasi Hemodialisis RSUD R.Syamsudin, S.H membuat inovasi Perawat Asuh Hemodialisis (Perahu Hade) yang bertujuan untuk meningkatkan proporsi pasien dengan IDWG ringan (kenaikan BB < 4%) dari 36% menjadi >75%. Perahu Hade memberikan layanan bagi pasien hemodiliasis yang semula hanya didapatkan pada saat melakukan tindakan hemodialisis di Rumah Sakit, menjadi setiap saat. Setiap pasien hemodialisis mendapatkan satu perawat asuh yang memberikan bimbingan, konseling, tempat menyampaikan keluh kesah pasien hemodialisis (curhat) dalam mencapai target/goals dari status kesehatannya, termasuk salah satunya

adalah mempertahankan kenaikan berat badan antar waktu dialisis tidak melebihi 4% (<4%) dari berat badan setelah dilakukan tindakan hemodialisis sebelumnya.

Sebelum adanya inovasi Perahu Hade, pasien hanya mendapatkan waktu untuk konsultasi dan edukasi pada saat pasien tindakan hemodialisis di rumah sakit, namun dengan adanya inovasi Perahu Hade, pasien dapat kapan saja menghubungi perawat asuhnya untuk dapat bertanya, berkonsultasi terkait pencapaian status kesehatannya, dan perawat asuhnya pun pro aktif untuk melakukan monitoring target-target capaian status kesehatannya ketika pasien diluar rumah sakit.

Nilai tambahan dari Inovasi Perahu Hade adalah pelayanan rumah sakit khususnya pada pasien hemodialisis tidak terbatas pada dinding rumah sakit, tetapi pasien dapat terus dibimbing setelah dilakukan tindakan hemodialisis sampai tindakan hemodialisis berikutnya, sehingga target/goals pasien dapat tercapai secara optimal dan pasien mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik.

2. Tujuan

Tujuan Inovasi Perahu Hade adalah meningkatkan proporsi pasien gagal ginjal dengan hemodialisis yang dapat mempertahankan kenaikan berat badan antar waktu dialisis <4% (ringan) dari 36% menjadi >75% dalam jangka waktu satu tahun.

3. Langkah-langkah

Tahapan pengembangan Inovasi Perahu Hade adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan brainstorming mencari Ide Solusi terhadap permasalahan tingginya pasien dengan IDWG kategori berat dan sedang (kenaikan > 4% Berat Badan), brainstorming dilakukan dengan melibatkan perwakilan dari komunitas pasien hemodialisis. Dari hasil brainstorming disepakati ide terpilih yaitu komunikasi perawat dengan pasien tidak berhenti ketika pasien berada di rumah sakit, tetapi juga ketika pasien berada diluar rumah sakit.
- b. Melakukan perancangan desain inovasi (prototipe). Disepakati penggunaan nama Perawat Asuh Hemodialisis, dengan tahapan pelayanan sebagai berikut:
 - Setiap pasien akan mendapatkan perawat asuh, setiap perawat akan menjadi perawat asuh untuk maksimal 8 pasien.
 - Perawat asuh akan membuat grup whatapps (WAG) dengan pasien asuhnya (individu), dan membuat grup dengan keseluruhan pasien asuhnya (8 pasien). WAG individu dibuat untuk menjaga privasi jika ada hal-hal yang bersifat pribadi, sedang kan WAG grup pasien (8 pasien) untuk komunikasi secara umum.
 - Setiap pasien dilakukan coaching terkait dengan target-target capaian dalam waktu 3 bulan, termasuk target capaian IDWG nya. Kemudian dilakukan monitoring dengan pendekatan mentoring dan konseling terhadap pelaksanaan rencana aksi dari target yang telah ditetapkan. Setiap perawat asuh proaktif dalam melakukan bimbingan ketika pasien berada diluar rumah sakit.

- c. Melakukan ujicoba desain yang telah dikembangkan. Ujicoba dilakukan selama satu bulan dan menunjukkan hasil yang signifikan dalam menurunkan pasien dengan IWGD berat menjadi sedang dalam waktu satu bulan. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penetapan kebijakan melalui ketetapan direktur nomor 192 Tahun 2023 tentang Inovasi Perawat Asuh Hemodialisis.
- d. Melaksanakan penerapan dan evaluasi secara berkala

Total waktu pengembangan produk Inovasi Perahu Hade adalah 8 minggu.

4. Hasil Inovasi

Perawat Asuh hemodialisis (Perahu Hade) diterapkan pada seluruh pasien hemodialisis, setiap pasien hemodialisis mendapatkan satu perawat asuh hemodialisis. Perawat asuh adalah perawat hemodialisis yang telah dilatih metode perawat asuh sesuai dengan SPO yang telah ditetapkan. Pasien akan dibimbing bagaimana mencapai target-target capaian kondisi kesehatannya melalui kegiatan bimbingan, konseling, coaching yang dapat dilakukan setiap saat, tidak hanya pada saat pasien berada di Rumah Sakit (saat tindakan hemodialisis) tetapi juga ketika pasien berada di luar Rumah Sakit (waktu antara tindakan hemodialisis). Hal ini menjadi Penting, karena keberhasilan penanganan pasien dengan hemodialisis adalah ketika kemampuan dirinya sendiri mengontrol perilaku yang mendukung kesehatannya secara mandiri diluar rumah sakit. Keberhasilan mengontrol secara mandiri kesehatannya ketika diluar Rumah Sakit dapat meningkatkan capaian kualitas hidup pasien menjadi lebih baik.

Salah Satu indikator klinis keberhasilan pasien mengontrol prilakunya diluar Rumah Sakit adalah ketika mampu mempertahankan kenaikan Berat Badan antar waktu dialisisnya $<4\%$. Oleh karena itu, pada inovasi ini indikator keberhasilan yang diambil adalah adanya peningkatan proporsi pasien yang mampu mencapai IDWG dengan kenaikan $BB < 4\%$. Evaluasi yang dilakukan adalah setiap akan dilakukan tindakan dialysis pasien ditimbang oleh perawat asuhnya dan dibandingkan dengan hasil penimbangan Berat Badan setelah tindakan dialisis sebelumnya.

Berdasarkan hasil evaluasi penerapan dalam waktu 4 bulan (Desember 2023 s.d Maret 2024) didapatkan:

- a. Peningkatan proporsi pasien hemodialisis yang mempertahankan kenaikan berat badan $<4\%$ dari semula 36% menjadi 59% . Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, walaupun belum mencapai target yang ditetapkan yaitu $>75\%$. Sebagai tindak lanjut dalam periode satu tahun maka inovasi perahu hade terus melakukan perbaikan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan termasuk komunitas pasien hemodialisis dan tim inkubator inovasi.
- b. Terjadi penurunan proporsi pasien dengan kenaikan berat badan antar waktu dialisis $>6\%$ (Kategori Berat) dari Sebelumnya 17% menjadi $6,7\%$. Hal ini pun memberikan gambaran efek yang signifikan. Peningkatan Berat Badan antar waktu dialisis $>4,6\%$ dapat meningkatkan risiko kematian pada pasien dengan hemodialisis.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202475838, 1 Agustus 2024

Pencipta
Nama : Ara Hanura Amperawati, S.Kep., Ners dan Deni Aditia Kusuma Wardhana, S.Kep., Ners
Alamat : Kp. Panjalu RT 010 RW 002 , Sukabumi, Sukabumi, Jawa Barat, 43151
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : UOBK RSUD R.Syamsudin, S.H.
Alamat : Jl. Rumah Sakit No 01 , Cikole, Sukabumi, Jawa Barat 43111
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Buku Panduan/Petunjuk
Judul Ciptaan : Perawat Asuh Hemodialisis (Perahu Hade)
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 12 Desember 2023, di Sukabumi
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000651185

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.